

# Pengaruh Media Pembelajaran YouTube Terhadap Hasil Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Sekolah Menengah Pertama

Billa Essa Surya Tiffany<sup>1</sup>, Opah Ropiah<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

\* [ropiah10@upmk.ac.id](mailto:ropiah10@upmk.ac.id)

## Abstract

The objectives of this research are: 1) to describe the results of writing personal experiences before using YouTube learning media at SMP Negeri 1 Cibingbin class VII; 2) to describe the results of writing personal experiences after using YouTube learning media at SMP Negeri 1 Cibingbin class VII; 3) to describe the influence of YouTube learning media on writing personal experiences of students at SMP Negeri 1 Cibingbin class VII. This research is quantitative research. This research uses a quantitative approach to experimental research with a Pretest-Posttest one group design. The instruments in this research are pretest and posttest essay questions. Data analysis techniques use expert validation tests, normality tests, homogeneity tests and independent t-tests. The results of this research are: 1) student learning outcomes before using YouTube learning media are still far from the KKM (Minimum Provision Criteria) with an average score of 51.32; 2) student learning outcomes after using YouTube learning media have increased in accordance with the KKM (Minimum Adequacy Criteria) with an average score of 77.79; 3) the influence of YouTube learning media on the results of writing personal experiences at SMP Negeri 1 Cibingbin Class VII based on the paired sample t-test,  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected because the sig.(2-tailed) value was  $0.000 < 0.05$ . So, it can be concluded that there is a significant influence between student learning outcomes before and after using YouTube learning media on the results of writing personal experiences.

**Keywords:** *Media Pembelajaran; YouTube; Menulis Pengalaman Pribadi; Siswa SMP*

## Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam lingkungan belajar. Mengajar dapat diartikan sebagai suatu sistem atau proses mengajar siswa yang direncanakan atau dirancang, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar secara efektif dan aktif (Faiza, 2017). Pembelajaran ini dirancang oleh guru secara sistematis dan cermat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan guru yang terprogram dalam desain pembelajaran, untuk menjadikan pembelajaran menjadi aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Utomo et al, 2023). Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan antara peserta didik dengan pendidik (Astori et al, 2023). Belajar adalah pertolongan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses memperoleh ilmu, membangun sikap dan rasa percaya diri pada diri peserta didik, dengan kata lain belajar adalah suatu proses mendatangkan ilmu pengetahuan. hambatan selama proses kegiatan mengajar siswa

hanya belajar pemahaman teoritis. Kegiatan pembelajaran, guru dapat memberikan pengajaran yang lebih aktif dan kreatif sehingga siswa dapat memperoleh ilmu dari mengajar. Media pengajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di media sekolah sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi (Bakri et al, 2021). Media pembelajaran diartikan sebagai semua format media elektronik yang menampilkan gambar bergerak dan menyampaikan gagasan yang dapat merangsang pemikiran dan minat siswa (Carolin et al, 2020). Disamping itu media pembelajaran memiliki fungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar peserta didik tidak bosan pada saat proses belajar mengajar. dalam pendidikan media merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik. Media pembelajaran adalah benda-benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau diajak berbicara bersama-sama dengan instrumen yang digunakan secara benar dalam kegiatan pembelajaran, dapat mempengaruhi keefektifan program pembelajaran (Bakri et al, 2021).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media YouTube. YouTube merupakan media audio visual yang menyediakan gambar, animasi, atau klip video sehingga siswa dapat menonton dan mendengarkan (Anisa, 2022). Di YouTube orang dapat menemukan informasi yang mereka perlukan salah satunya mereka dapat menggunakan Media YouTube untuk mencari materi pendidikan. YouTube merupakan situs berbagi video yang memungkinkan penggunanya mengunggah, mencari video, menonton, berdiskusi atau bertanya dan menjawab serta berbagi klip video secara gratis (Utomo et al, 2023). YouTube merupakan salah satu media website yang digunakan untuk berbagi video secara online (Hidayati, 2021). Adapun tujuan media pembelajaran youtube yaitu menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir, serta adanya komunikasi dan interaksi yang baik.

Menulis pengalaman pribadi merupakan salah satu mata pelajaran dalam pengajaran bahasa Sunda VII. Dinas Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 revisi 2017, Kompetensi Inti (Keterampilan). Mata pelajaran menulis, pengalaman pribadi adalah, mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam bidang (menggunakan, menguraikan, menyusun, memodifikasi, dan mencipta) dan bidang abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut. sekolah dan sumber lain yang sama sudut pandang/teorinya. Kompetensi Dasar (KD). Pada pokok bahasan menulis pengalaman pribadi yaitu menyusun dan mengkomunikasikan teks narasi tentang pengalaman pribadi sesuai dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (Dispen, 2017).

Pengalaman pribadi adalah suatu peristiwa yang pernah atau sedang terjadi pada diri saya seseorang, baik sedih, gembira ataupun kejadian lainnya short stories only tell one incident from the whole life of the perpetrator (Ropiah, et al., 2023). Bisa disimpulkan dari kutipan diatas pengalaman pribadi hanya menceritakan satu kejadian nyata yang dialami oleh seseorang. Pengalaman pribadi merupakan suatu peristiwa yang pernah atau sedang dialami oleh seseorang, baik itu peristiwa sedih, bahagia atau lainnya (Ulfiana et al, 2023). Pengalaman pribadi sebagai suatu peristiwa yang pernah dialami, bisa juga ditulis secara tertulis. Pengalaman pribadi juga salah satu kegiatan untuk mengungkapkan gagasan tentang segala sesuatu yang dilihat, diamati, dipelajari, di bentuk tertulis agar pengalaman sulit dilupakan (Riana, 2023). Jadi, pengalaman pribadi merupakan pengalaman yang dapat dialami oleh setiap orang hidup, pengalaman yang terjadi bisa sedih dan bahagia. Belajar menulis pengalaman pribadi di Sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa

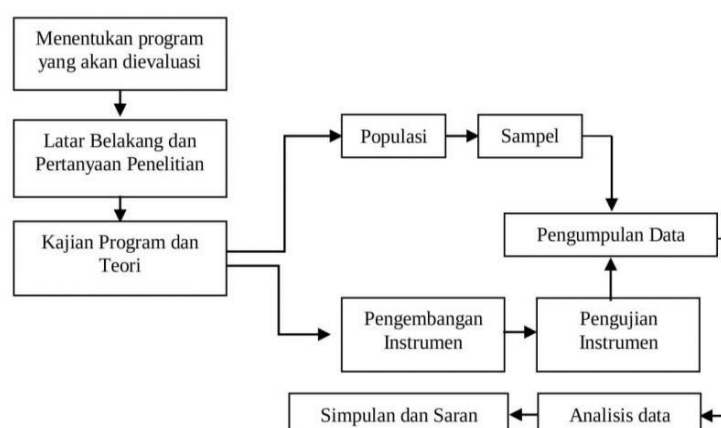
menyajikan gagasan atau gagasannya dalam bentuk cerita pengalaman yang masih teringat dalam ingatan berupa tulisan.

Sumber yang peneliti peroleh dari guru Bahasa Sunda, di dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum dapat memahami isi materi yang telah dibaca. Ketika guru bertanya kepada siswa mengenai isi materi ada beberapa alasan, salah satunya adalah motivasi siswa, strategi yang digunakan ketika guru mengajar, metode yang merupakan alat untuk menyebarkan materi dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton. Selain itu, guru masih menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, keberadaannya perlu inovasi pembelajaran untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif dan inovatif.

Peneliti mengkaji pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Cibingbin kelas VII, Berdasarkan hasil sebelum penelitian, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada guru Bahasa Sunda yang ada di SMP Negeri 1 Cibingbin kondisi siswa yang kurang paham pada mata pelajaran Bahasa Sunda, salah satunya pada mata pelajaran menulis pengalaman pribadi masih banyak siswa yang belum memahami cara menyusun kalimat menggunakan bahasa sunda yang sesuai kaidah kebahasaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran YouTube pada materi pengalaman pribadi Bahasa Sunda terhadap proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 1 Cibingbin.

## Metode

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan melihat hubungan antar variabel (Ulfiana et al, 2023). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alam dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai alat kuncinya (Utamo et al, 2023). Metode kuantitatif disebut metode tradisional, karena metode ini sudah digunakan sejak lama sehingga menjadi tradisi metode penelitian (Sugiyono, 2022). Metode ini disebut metode positivistik karena berpijak pada filsafat positivisme.



Gambar 1. Metode Kuantitatif

Adapun penelitian eksperimental merupakan penelitian yang paling dapat diandalkan secara ilmiah (most valid) (Meirisa et al, 2024). Penelitian eksperimen adalah suatu bentuk penelitian khusus yang digunakan untuk menentukan variabel apa saja dan dalam bentuk apa hubungannya satu sama lain. Konsep klasik, eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui

pengaruh variabel perlakuan (variabel bebas) dan variabel pengaruh (variabel terikat). Metode penelitian eksperimen adalah metode yang dapat menemukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Apriliawati, 2020).

Desain penelitian yang khusus digunakan dalam penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif, merupakan alat penelitian yang bergantung pada peneliti untuk menentukan berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan. Desain penelitian ibarat alat pedoman bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengumpulan data, penentuan sampel dan analisis (Susilo, 2022). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

- O<sub>1</sub> : *Pretest* sebelum (*treatment*) (hasil penulisan pengalaman pribadi siswa sebelum menerapkan media pembelajaran YouTube)  
 X : Perlakuan pada kelas eksperimen (Menerapkan metode hasil menulis melalui media pembelajaran YouTube)  
 O<sub>2</sub> : *Posttest* setelah diterapkan metode menulis pengalaman pribadi melalui media pembelajaran menulis

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi. Observasi merupakan kegiatan penelitian tentang suatu objek (Sugiyono, 2022). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2022). Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data mempunyai ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan menguji peralatan yang digunakan mengukur pengetahuan atau penguasaan suatu obyek hanya pada materinya saja kursus. Tes pada umumnya adalah alat untuk mengukur pengaruh dan kemampuan pemahaman siswa. Berdasarkan pengalaman pribadi melalui media pengajaran YouTube dan membandingkan hasil *pretest dan posttest* (Apriliawati, 2020). Menggunakan *pretest dan posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelumnya dan setelah penerapan metode pengajaran ini. Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat memberikan data, kontekstual dan objektif yang dapat mendukung analisis dan interpretasi. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto dan video (Melati et al, 2023).

## Hasil

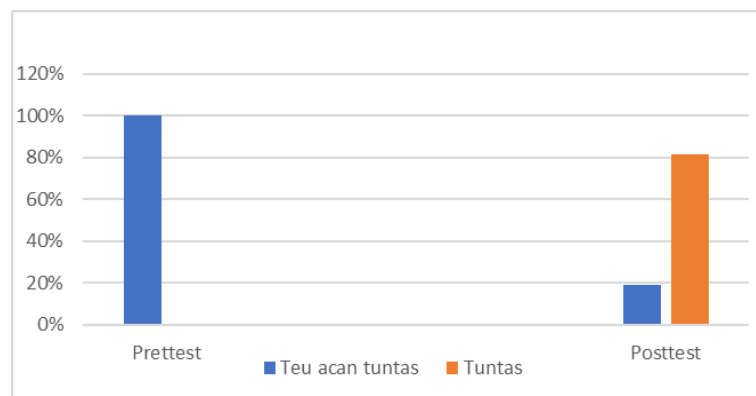
### ***Pengaruh Media Pembelajaran YouTube Terhadap Hasil Menulis Pengalaman Pribadi***

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menulis pengalaman pribadi sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran youtube dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa pada Hasil Penulisan Pengalaman Pribadi

Descriptive Statistics									
Valid N (listwise)	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	34	30.00	40.00	70.00	1745.00	51.3235	1.27202	7.41710	55.013
Posttest	34	35.00	60.00	95.00	2640.00	77.6471	1.56891	9.14822	83.690

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa hasil menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan media pembelajaran YouTube adalah 0% dengan skor terbesar 70 dan nilai terkecil 40. Nilai tengah (*modus*) adalah 50. *Standar deviasi/Std.deviation* (nilai yang digunakan untuk menentukan sebaran data dalam satu sampel) 7,41, *variance* (ukuran seberapa jauh kumpulan bilangan yang tersebar) 55,013, dan *range* (jarak antara bilangan terbesar dan terkecil) nilai) 30. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* 51,32 setelah penerapan media pembelajaran YouTube di kelas dengan nilai terbesar 95 dan nilai terkecil 60, nilai tengah (*mode*) 80, *Standar deviasi/Std.deviasi* (nilai yang digunakan untuk mengetahui sebaran data dalam satu sampel) 9,14, *variance* (ukuran seberapa jauh satu himpunan bilangan yang tersebar) 83,690, dan *range* (jarak yang diukur antara nilai terbesar dan terkecil) 35. hasil belajar siswa dalam menulis pengalaman pribadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,79.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Sesuai Nilai KKM

Berdasarkan gambar 2 hasil belajar siswa kemampuan menulis pengalaman pribadi. Sebelum menggunakan media pembelajaran YouTube, terdapat 0 siswa (0%) yang telah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 34 siswa (100%) masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Setelah menggunakan media pembelajaran YouTube, siswa yang telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bertambah menjadi 27 siswa (81,29%) sedangkan siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 7 siswa (18,71%).

### Uji Validitas Ahli

Validasi dilakukan sebelum penelitian ke sekolah, peneliti melakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest* valid atau tidak. Pada penelitian ini validasi dilakukan oleh 2 validator ahli yaitu Ibu Heti Tri Wahyuni, M.Pd. dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (PBSD) STKIP Muhammadiyah Kuningan sebagai validator 1, dan Ibu Lina Ratnasari, S.Pd. Guru Bahasa Sunda SMP Negeri 1 Cibingbin sebagai validator 2. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah referensi validitas (Elfahmi, 2020). Rumus penentuan kriteria validasi instrument dan Adapun hasil validasi ahli bisa dilihat dalam tabel 3.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Hasil Analisis Validasi Ahli

Butir Soal	Skor Validator			Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
	V1	V2	Total			
Soal 1	55	55	110	65	84,61%	Sangat valid

Berdasarkan tabel 3 untuk mengetahui hasil analisis validasi ahli kriteria mana yang masuk, sehingga dapat disesuaikan dengan acuan Arikunto pada tabel 3.2. Dapat disimpulkan bahwa dari tabel hasil validasi ahli 4.4 instrumen penelitian yang mencakup 1 soal esai dapat masuk kriteria Sangat Valid. Karena persentasenya berada pada skor 85,01% - 100,00%.

Tabel 4. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

Butir Soal	Skor Validator		Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
	V1	V2			
17 Soal	73	73	85	85,88%	Sangat valid

Berdasarkan tabel 4 untuk mengetahui hasil analisis validasi ahli media yang mana kriterianya, sehingga dapat disesuaikan dengan acuan Arikunto pada tabel 3.2. Dapat disimpulkan bahwa dari tabel hasil validasi ahli 4,5 instrumen penelitian yang mencakup 16 soal dapat masuk kriteria Sangat Valid. Karena persentasenya berada pada skor 85,01% - 100,00%.

### Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS *Statistics 25*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan SPSS yaitu Jika Sig. (signifikansi) nilai > 0,05 data normal sedangkan Jika Sig. (signifikansi) nilai < 0,05 data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas Data (Tests of Normality)

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre	.163	34	.022	.935	34	.043
Post	.180	34	.007	.938	34	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas dapat diketahui nilai *signifikansi pretest* sebesar 0,043 > 0,05 dan nilai *signifikansi posttest* sebesar 0,053 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

### Uji Hipotesis (Uji T Sampel Berpasangan)

Uji beda sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis pengalaman pribadi. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda berpasangan (*paired sample t-test*) dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Paired Samples Test

	Paired Differences						T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Pre – Post	-26.32353	11.50157	1.97250	-30.33662	-22.31044	-13.345	33	.000	

Berdasarkan hasil tabel 6 diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,000 atau (0,000<0,05) sehingga  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) dan  $H_0$  (Hipotesis Null) ditolak. Menyatakan bahwa media pembelajaran YouTube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Dari hasil analisis penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran YouTube.

## Pembahasan

Kegiatan Pembelajaran. Pada sesi pertama peneliti menuju kelas VII F, peneliti mengkondisikan siswa di kelas tersebut karena pelajaran akan segera dilaksanakan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti dan siswa diperkenalkan terlebih dahulu, peneliti membahas materi secara detail tentang pengalaman pribadi. Setelah itu, peneliti memberikan pertanyaan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui hasil penulisan pengalaman pribadi. Penelitian ini dilakukan secara konvensional. Pada sesi kedua dan ketiga peneliti melakukan tindakan (*treatment*), peneliti memberikan materi pengalaman pribadi di kelas VII F melalui *power point* (PPT) secara singkat, kecepatan peneliti memberikan tindakan yang ke dua, siswa mendengarkan materi pengalaman pribadi melalui media YouTube. Kecepatan siswa diberikan soal *posttest* yang tujuannya untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis pengalaman pribadi. Penelitian ini dilakukan 100% tatap muka di sekolah.

Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi (Pre Test). Sebelum melakukan proses studi penelitian melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang berjumlah 34 siswa SMP Negeri 1 Cibingbin kelas VII F terhadap hasil menulis pengalaman pribadi. Tes yang digunakan peneliti menggunakan pertanyaan esay. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa hasil menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan media pembelajaran youtube masih jauh dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Hasil belajar sebelum menggunakan Media pembelajaran YouTube siswa yang sesuai dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (0%) sedangkan 34 siswa (100%) belum tuntas atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai terkecil hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran youtube sebesar 40, nilai terbesar sebesar 70 dan nilai rata-rata sebesar 51,32.

Hasil belajar siswa dalam menulis Pengalaman Pribadi (Post Test). Pada sesi kedua dan ketiga, perlakuan berbeda (*treatment*) di dalam kelas. Proses akhir media pembelajaran YouTube diterapkan. Pada tahap akhir dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada hasil menulis pengalaman pribadi setelah menggunakan media pembelajaran YouTube. Berdasarkan hasil belajar siswa hasil menulis pengalaman pribadi setelah menggunakan media pembelajaran YouTube mengalami peningkatan. Hal ini dapat dinilai dari nilai *posttest* siswa yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). 75 yaitu terdapat 27 siswa (81,29%) sedangkan 7 siswa (18,71%) belum tuntas. Nilai terkecil siswa dalam menulis pengalaman pribadi sebesar 60, nilai terbesar sebesar 95 dan nilai rata-rata sebesar 77,79.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap hasil menulis pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Cibingbin Kelas VII Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan yaitu: 1) hasil menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan media pembelajaran YouTube hasil *pretest* masih dibawah KKM 75 sebanyak 0 siswa (0%) sedangkan 34 siswa (100%) belum memenuhi syarat nilai KKM dengan nilai terkecil 40 dan nilai terbesar 70 serta nilai rata-rata 51,32; 2) hasil menulis pengalaman pribadi setelah menggunakan media pembelajaran YouTube di SMP Negeri 1 Cibingbin meningkat yaitu 27 siswa (81,29%) mencapai KKM sedangkan 7 siswa (18,71%) belum mencapai KKM dengan nilai terkecil 60 dan nilai terbesar 95 serta nilai rata-rata 77,79; 3) adanya pengaruh media ajar YouTube terhadap hasil menulis pengalaman pribadi di SMP Negeri Cibingbin kelas VII

berdasarkan uji hipotesis (paired sample t-test) diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 atau ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hasil  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis pengalaman pribadi sebelum dan setelah menggunakan YouTube. Nilai *pretest* terkecil 40 meningkat menjadi 60, nilai terbesar 70 meningkat menjadi 95 dan nilai rata-rata 51,32 meningkat menjadi 77,79. Rekomendasi dalam penelitian ini, yaitu: 1) untuk guru, media pembelajaran YouTube dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis pengalaman pribadi dalam mata pelajaran Bahasa Sunda; 2) untuk siswa, siswa lebih aktif, kreatif, termotivasi, dan dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat menambah pemahaman atau pengetahuan yang lebih mendalam bagi siswa; 3) untuk penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar referensi penelitian berikutnya.

## Acknowledgment

## Daftar Pustaka

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v7i1.20966>
- Apriliawati, D. (2020). Diary study sebagai metode pengumpulan data pada riset kuantitatif: Sebuah literature review. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79-89. <https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007>
- Astori, C. F. R., & Ropiah, O (2023). Pengaruh Media Pembelajaran YouTube terhadap Hasil Menyimak Paguneman di MTs Nurul Falah Durajaya Kelas VII. *LOKABASA*, 14(2), 142-152. <https://doi.org/10.17509/jlb.v14i2.60256>
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39-46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Carolin, L. L., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2020). Pengembangan media video pembelajaran dengan model addie pada materi teknik dasar tendangan pencak silat kelas vii smp negeri 4 sukasada tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 12-18. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.934>
- Dinas Pendidikan. (2017). *Kurikulum Tingkat Daerah Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda Berbasis Kurikulum 2013 Revisi 2017 Jenjang SMP/Mts*. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Elfahmi, D. S. (2020). Audio Visual Puisi “Jatuh Dan Cinta” Karya Boy Candra Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Xi Ips Sma N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.26877/sasindo.v8i1.6805>
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175-185.
- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(4), 1738-1744. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1566>
- Meirisa, S., & Ansari, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Media Video Youtube Terhadap Keterampilan Siswa Kelas X Dalam Menulis Teks



- Eskposisi Di SMAS Budisatrya Medan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(1), 182-199. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.670>
- Melati, T., & Asmorowati, S. (2023). Evaluasi Kebijakan Publik dalam Mendorong Inklusi Sosial: Tinjauan Dari Prespektif Kebijakan Publik. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 257-267. <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3453>
- Riana, R. (2023). Penerapan Model Belajar Tuntas Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Buku Harian/Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Lahewa. *Warta Dharmawangsa*, 17(2), 952-968. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3207>
- Ropiah, O., Pebriyanti, D., Syahrul, N., Sunarti, S., Stephen, J., & Masduki, A. (2023). Blended Learning Model Based on Google Classroom on The Ability to Read Short Stories in Sundanese Subjects. *International Journal of Language Education*, 7(3), 511-526. <https://Doi.Org/10.26858/Ijole.V7i3.56009>
- Sugiyono, D. P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, B. P. (2022). Difficulty Factors for Fourth Grade Students in Thematic Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 186-196. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.44608>
- Ulfiana, U., Wismanto, A., & Saroh, S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 111-118. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.73>
- Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarok, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(2), 45-59. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.109>